

ABSTRAK

Imroatus Solehah, 2025, *Hubungan Antara Kemampuan Bercerita Dengan Keterampilan Membaca Anak Kelompok B Di TK Al-Jufri IV Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Selfi Lailiyatul Iftitah, M.Pd.

Kata Kunci: *Kemampuan Bercerita, Keterampilan Membaca, Anak Usia Dini*

Anak-anak yang sering mendengarkan cerita memiliki kesempatan lebih besar untuk terbiasa dengan bunyi-bunyi bahasa, struktur kalimat, dan kosakata yang digunakan dalam cerita. Hal ini membantu anak dalam proses mengenali huruf, menghubungkan bunyi dengan huruf, dan memahami kata-kata saat anak mulai belajar membaca. Dengan demikian, memahami hubungan antara kemampuan bercerita dan keterampilan membaca anak usia dini sangatlah penting bagi orang tua, pengasuh, dan pendidik. Dengan menyediakan lingkungan yang kaya akan cerita dan interaksi membaca yang positif, anak dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan dasar-dasar literasi yang kokoh bagi anak-anak usia dini.

Saat anak diajak mendengarkan cerita, anak akan mengenal pada berbagai kosakata dan struktur kalimat yang dapat memperkaya pemahaman anak usia dini tentang bahasa dan membantu dalam pengembangan keterampilan membacanya. Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *pertama*, apakah ada hubungan antara kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak kelompok B di TK Al-Jufri IV Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan; *kedua*, seberapa besar hubungan antara kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak kelompok B di TK Al-Jufri IV Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak kelompok B di TK Al-Jufri IV Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Untuk mengetahui besarnya hubungan kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak kelompok B di TK Al-Jufri IV Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi (*research correlation*). Populasi dalam penelitian ini, adalah 25 anak kelompok B di TK Al-Jufri IV Blumbungan Pamekasan dengan jumlah sampel sebanyak 25 anak. Karena jumlah sampel di bawah 100 maka semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* yaitu untuk menentukan hubungan antara kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, hubungan antara kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak kelompok B di TK Al-Jufri IV Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, ialah ada hubungan signifikan antara kemampuan bercerita dengan keterampilan membaca anak. Hal tersebut dapat diketahui karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,770 > 0,396$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin baik kemampuan bercerita anak, maka semakin baik pula keterampilan membaca anak, dan sebaliknya; *kedua*, kemampuan variabel *independent* (kemampuan bercerita) mampu menjelaskan variasi variabel *dependent* (keterampilan membaca) sebesar 5,75% sedangkan sisanya sebesar 94,25% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.